

ABSTRAK

Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dari pajak pusat menjadi pajak daerah merupakan implikasi desentralisasi pajak di Indonesia. Penelitian ini menguji pengaruh desentralisasi pajak terhadap penerimaan pajak kabupaten/kota di Indonesia. Desentralisasi pajak diukur dengan durasi kabupaten/kota mengumpulkan PBB-P2 sendiri dan penerimaan pajak kabupaten/kota diukur dengan penerimaan PBB-P2 dan total pajak kabupaten/kota. Dengan menggunakan data *cross section* yang mencakup 505 kabupaten/kota di Indonesia tahun 2014 dan metode *Ordinary Least Squares* (OLS), penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi pajak berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan PBB-P2. Hasil estimasi yang sama juga terlihat pada penerimaan pajak total kabupaten/kota. Penelitian ini juga membuktikan desentralisasi pajak berdampak pada variasi tingkat tarif PBB-P2.

Kata kunci: Desentralisasi Fiskal, Penerimaan Pajak, Tarif Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan

JEL: H71, H77, H20